

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Akulturası kebudayaan Bekasi hampir mendekati Betawi dengan kesenian Jawa Barat. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, akulturası adalah pencampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling mempengaruhi. Hal itu dapat dilihat dari kesenian topeng Bekasi, yang tarian dan beberapa gerakannya mengadopsi dari budaya Jawa Barat. Topeng Bekasi ini biasanya ditampilkan pada berbagai kesempatan seperti, perkawinan, khitanan, kaulan (nazar) dan teater rakyat. Teater rakyat di Jawa Barat pada umumnya merupakan pertunjukan yang memiliki kebiasaan menyisipkan lakon-lakon yang unik.

Teater rakyat merupakan suatu pertunjukan yang mempunyai maksud dan tujuan hiburan yang dalam penyajiannya mengungkapkan kebiasaan atau pengalaman hidup masyarakat sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pernyataan Saina K.M (1979 :20), yang mengemukakan bahwa:

Teater rakyat khususnya mengungkapkan pengalaman hidup sehari-hari, perjuangan melawan alam atau melawan kelompok sosial lain atau bersifat pemujaan kepada Tuhan, temperamen atau watak kerakyatan biasanya meliputi semua itu.

Dari Pernyataan diatas, menjelaskan bahwa teater rakyat didalam pertunjukannya berisi tentang kehidupan sehari-hari, perjuangan yang berkarakter merakyat. Dengan demikian tari Lipet Gandes juga dapat digolongkan kedalam teater rakyat, karena dalam pertunjukannya mengisahkan tentang kehidupan manusia..Tarian ini ditarikan oleh laki-laki dan perempuan dengan menggunakan Bahasa *Betawi Ora*.

Betawi Ora adalah Bahasa sampai saat ini masih digunakan oleh masyarakat Kabupaten Bekasi diantaranya (Cikarang, Babelan, dan Tambun).Tambun adalah merupakan wilayah *betawi pinggiran* atau disebut *Betawi ora* dikarenakan wilayah Tambun selatan adalah perbatasan antara DKI Jakarta dan Karawang. Tari lipet gandes berisikan bayolan atau lawakandipengaruhi Bahasa Sunda dan Jawa.

Tari Lipet Gandes termasuk kedalam rumpun tari Topeng Betawi yang diciptakan oleh Mak Kinang dan Kong Jiun pada tahun 1930. Tari lipet gandes merupakan rangkaian dalam pertunjukan kesenian topeng Bekasi. Lipet artinya omongan yang berlibet dan gandes dari kata singkat. Tari lipet gandes bergenre teater rakyat yang didalamnya terdapat gerak dan musik juga terdapat dialog yang menggambarkan tentang kehidupan sehari-hari masyarakat setempat.

Tari lipet gandes memiliki fungsi seni pertunjukan yang berisi dengan ritual *kaulan* pada saat pertunjukan dimulai dan terdapat bayolan atau lawakan yang menjadi hiburan bagi masyarakat yang didalamnya menceritakan kehidupan sehari-hari. Tari lipet gandes menjadi ajang perkenalan sebagai seni pertunjukan dalam kesenian topeng bekasi.. Menurut Soedarsono, (2002:118-270) mengatakan bahwa fungsi pertunjukan adalah:

Pertunjukan seni sebagai fungsi primer dan fungsi sekunder. fungsi primer seni pertunjukan yaitu: 1). Sebagai sarana ritual 2). Sebagai sarana hiburan 3). Sebagai presentasi estetis. Adapun fungsi sekunder merupakan pertunjukan yang bisa multifungsi, tergantung dari perkembangan masyarakat pendukungnya. fungsinya sebagai pengikat kebersamaan, media komunikasi, interaksi, ajang gengsi, bisnis, dan mata pencaharian, termasuk juga untuk pariwisata.

Dari Kutipan di atas, menjelaskan bahwa fungsi seni pertunjukan selain sebagai sarana ritual, hiburan dan presentasi estetis juga sebagai sarana pengikat kebersamaan bagi masyarakat pendukungnya. meliputi pertunjukan kesenian topeng bekasi diadakan ritual terlebih dahulu dengan membakar sesajian. Hal ini dimaksudkan agar pementasan diberi kelancaran dan kesuksesan serta dapat diterima oleh penonton dan orang yang memiliki acara. Selain itu, alat-alat musik yang terbuat dari logam juga dipercaya ditinggali oleh makhluk halus sehingga harus meminta izin dahulu dengan cara membakar sesajian tersebut. Adapun kaulan yang dianjurkan oleh yang punya hajat untuk memberikan sambutan, doa-doa.

Kemudian dilanjutkan dengan ganjuran atau tatalu, yaitu alat musik yang ditabuh secara bersama-sama. Tatalu ada dua macam, yaitu tatalu pendek dan tatalu panjang. Kemudian dilanjutkan dengan ngelontang, yaitu lantunan lagu topeng dengan vocal atau kembang keromong. Setelah iringan musik, baru

penari menampilkan tarian topeng tunggal , tari kreasi seperti selenjer ajer, dan ajeng .lalu tari lipet gandes atau pementasan drama komedi atau lawak.

Rias dan Busana yang dipakai pada penari perempuan kain panjang, atau kain batik,kebaya, selendang. mahkota warna-warni yang terletak di bagian kepala yang biasanya disebut kembang topeng .Terdapat aksesoris yang disebut ampak-ampak, andung, taka-taka, selendang (ampreng). Tari Lipet gandes memiliki karakter yang lincah rias yang dominan berwarna warna dibagian mata.Rias dan busana penari laki-laki memakai kaos belang-belang, celana kain batik, sarung, tutup kepala. Rias pada tari lipet gandes penari perempuan

Tari Lipet gandes menjadi ciri khas dalam rangkaian tari topeng yang dilaksanakan dengan gerak,musik,dan dialog yang berisi lawakan atau bayolan dengan cerita kehidupan sehari-hari masyarakat dan digemari oleh masyarakat untuk perkembangan tari lipet gandes tersebut setiap tahunnya memiliki perubahan dari segi waktu pertunjukan dulu pada abad-20 an pertunjukan tersebut diawali pada pukul 20.00 sampai adzan subuh namun dengan adanya perkembangan pertunjukan tersebut sekarang dari pukul 20.00-02.00. di karenakan penyesuaian keadaan penonton dan aktivitas yang lain. dan struktur gerak yang mengalami perkembangan. Hasil observasi 16 Oktober 2018 di Sanggar Margasari Kacrit Putera dengan *Syamsudin atau abang udin* sebagai narasumber.

Grup kesenian Topeng Kacrit sendiri sudah berdiri pada tahun 1937 hingga saat ini secara umum turun menurun yang pada saat ini dipimpin oleh syamsudin yang biasa disebut dengan udin kacrit yang menjadi pemilik Sanggar Margasari Kacrit Putera. Sanggar Margasari Kacrit Putera salah satu yang mempertahankan tari lipet gandes pada kesenian topeng Bekasi dikecamatan tambun selatan dan kabupaten Bekasi.

Tari Lipet Gandes pertama kali ditarikan oleh *Banah, Micih, Ayanih, Asih, Tarsih, Sumiatih, Aling* dan sekarang *Sri Suryani*, penari laki laki oleh *pak Budug, Manat, Dego,Sunta* dan sekarang *Indro*. Tari lipet gandes memiliki prestasi khususnya pada sanggar margasari kacrit putera. Tak jarang kesenian

tersebut sering diundang pada acara-acara besar seperti pada moment ulang tahun Ismail Marzuki pada tahun 2017.

Peran tari Lipet Gandes pada pertunjukan kesenian topeng Bekasi adalah pertunjukan yang sangat di apresiasi di masyarakat setempat. Masyarakat menjuluki tari Lipet Gandes adalah ciri khas pada pertunjukan topeng Bekasi. Tema pada pertunjukan tari lipet gandes menggambarkan kegiatan sehari-hari masyarakat. Namun jika Tari Lipet Gandes tidak diadakan atau dipentaskan pada saat pertunjukan Kesenian Topeng Bekasi tidak menjadi suatu pertunjukan “topeng” karena tari tersebut mengandung unsur tari, musik, teater.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk menggali atau mengkaji lebih dalam mengenai tari melalui penelitian tari lipet gandes dengan mengambil judul **“Tari Lipet Gandes Pada Kesenian Topeng Bekasi di Sanggar Margasari Kacrit Putera Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi “**

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan judul penelitian serta latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti merumuskan beberapa identifikasi masalah , yaitu: Tarian Lipet Gandes merupakan serangkaian tari yang meliputi unsur gerak, unsur musik, dan unsur teater , ciri khas dari sebuah pertunjukan kesenian topeng bekasi dan tarian ini memiliki fungsi dan peran pada pertunjukan Kesenian Topeng Bekasi dalam tanggapan masyarakat. Identifikasi yang dipaparkan diatas menjadi sebuah permasalahan dan menjadikan beberapa rumusan masalah yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana latar belakang tari Lipet gandes pada kesenian topeng Bekasi disanggar margasari kacrit putera?
- 1.2.2 Bagaimana struktur gerak, rias dan busana pada tari Lipet Gandes pada kesenian topeng Bekasi disanggar margasari kacit putera?
- 1.2.3 Bagaimana fungsi dan peran tari lipet gandes pada pertunjukan kesenian topeng Bekasi disanggar margasari kacrit putera di masyarakat kecamatan tambun?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

#### Tujuan Umum

Peneliti bertujuan untuk menganalisis mengenai latar belakang tari Lipet Gandes disanggar margasari kacrit putera di Bekasi dan mampu untuk melestarikan tari Lipet Gandes yang berada di sanggar Margasari kacrit putera khususnya di Kota Bekasi dan sebagai bahan apresiasi antar pelajar, seniman, mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya.

#### Tujuan khusus

- 1.3.1 Mendeskripsikan mengenai latar belakang pada tari Lipet Gandes disanggar margasari kacrit putera di kabupaten Bekasi .
- 1.3.2 Mendeskripsikan mengenai struktur gerak, rias dan busana tari Lipet Gandes disanggar margasari kacrit putera dikabupaten Bekasi .
- 1.3.3 Peran tari lipet gandes pada pertunjukan kesenian topeng Bekasi disanggar margasari kacrit putera di masyarakat kecamatan tambun.

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

#### 1.4.1 Bagi peneliti

Menambah wawasan, pemahaman, pengetahuan mengenai tari lipet gandes disanggar margasari kacrit putera agar mendapatkan manfaat dari latar belakang, struktur koreografi, rias, busana.

#### 1.4.2 Bagi dinas kebudayaan pariwisata

Dengan adanya penelitian diharapkan memberikan informasi tari lipet gandes di kesenian topeng Bekasi dan melestarikan tarian dengan popularitas dikota Bekasi .

#### 1.4.3 Bagi jurusan pendidikan seni tari

Dengan adanya penelitian ini sebagai bahan kajian bacaan bagi mahasiswa dan sebagai menambah wawasan mengenai tari lipet gandes pada kesenian topeng Bekasi disanggar margasari kacrit putera dikabupaten Bekasi.

#### 1.4.4 Bagi pelaku seni

Dapat memberikan motivasi dan inspirasi pada pelaku seni lainnya dengan mengenai fungsi bubuka tari lipet gandes pada kesenian topeng Bekasi.

#### 1.4.5 Bagi masyarakat setempat

Dapat melestarikan tarian dengan mengenal tari lipet gandes pada kesenian topeng Bekasi dan ikut serta dalam apresiasi pertunjukan kesenian lainnya.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang yang membahas mengenai Tari Lipet Gandes Pada Kesenian Topeng Bekasi di Sanggar Margasari Kacrit Putera Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Membahas tentang masalah-masalah yang diteliti diantaranya peran Tari Lipet Gandes pada Kesenian Topeng Bekasi Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Didalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memperoleh gambaran secara umum tentang Tari Lipet Gandes pada Kesenian Topeng Bekasi di Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi secara keseluruhan, dan juga manfaat dari penelitian ini tertuju untuk berbagai pihak, misalnya masyarakat, peneliti, mahasiswa UPI, Jurusan Pendidikan Seni Tari UPI Bandung, dsb.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Berisi tentang teori-teori yang melandasi penelitian mengenai Tari Lipet Gandes pada Kesenian Topeng Bekasi di Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi sehingga dapat menjadi referensi dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya kajian tentang penelitian terdahulu yang sejenis dengan focus penelitian ini agar tidak terjadi duplikasi dan salah penafsiran. Pada bab ini didukung oleh teori-teori yang relevan sebagai sumber rujukan pada bagian pembahasan temuan penelitian yaitu teori tentang kesenian topeng bekasi, teater rakyat, koreografi, rias, busana.

### **BAB III Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terjadi di lapangan secara apa adanya. Pada penelitian ini pun digunakan instrumen penelitian yang mencakup pedoman observasi, pedoman wawancara dan juga studi dokumentasi. Tahapan ini digunakan untuk mendeskripsikan capaian tujuan penelitian mengenai Tari Lipet Gandes pada Kesenian Topeng Di Kabupaten Bekasi di Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

#### **BAB IV Temuan Dan Pembahasan**

Pada Bab ini peneliti memaparkan temuan penelitian yang menjadi permasalahan penelitian, yaitu latar belakang tari lipet gandes pada kesenian topeng Bekasi dan latar belakang sanggar Margasari Kacrit Putera. Untuk memperkuat data /temuan penelitian, peneliti menganalisisnya pada bagian pembahasan temuan penelitian tentang latar belakang tari lipet gandes pada kesenian topeng Bekasi yang merujuk pada teori-teori yang peneliti gunakan di Bab 2, yaitu teori tentang kesenian topeng Bekasi, teater rakyat, koreografi, rias, busana, fungsi dan peran.

#### **BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian dan saran/rekomendasi bagi pihak-pihak terkait seperti para pembuat kebijakan, dalam hal ini sanggar Margasari Kacrit Putera, para pengguna peneliti, dalam hal ini orang yang berkecimpung dalam dunia seni baik para pendidik seni, mahasiswa seni dan para seniman (koreografer), pelaku seni, penikmat seni. Hasil penelitian ini pun dapat menjadi rekomendasi bagi para peneliti selanjutnya.

Bagian akhir dari skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka yang menguatkan sumber-sumber rujukan baik dari buku maupun dari internet. Selain itu peneliti menyertakan pula lampiran-lampiran sebagai penguat data penelitian seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, studi dokumentasi dan lain-lain, serta diakhiri dengan riwayat hidup peneliti.